

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Drill

##### 1. Definisi Metode Drill

Sebelum mendefinisikan tentang metode drill terlebih dahulu mengetahui tentang metode mengajar itu sendiri. Menurut Abu Ahmad metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.<sup>8</sup>

Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama.*, 152.

<sup>8</sup> Fathurrohman dan Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar.* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 21.

<sup>9</sup> M Basrudin Usman, *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*( Jakarta: PT Ciputat Press, 2001), 25

Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru adalah bagaimana guru memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh tetapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh guru.<sup>10</sup>

Dari definisi di atas, maka metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Nana Sudjana menyatakan, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.<sup>11</sup>

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan.

## **2. Macam-Macam Metode Drill**

Bentuk- bentuk Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

---

<sup>10</sup> Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 1.

<sup>11</sup> Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*, 86

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Teknik *Discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

c. Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

d. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

e. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>12</sup>

### 3. Tujuan Penggunaan Metode Drill

Menurut Roestiyah metode Drill biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa :

---

<sup>12</sup> Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* ( Bandung: Trigenda Karya, 1993), 226-228.

- a. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, percakapan atau mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.<sup>13</sup>

#### **4. Syarat-Syarat Dalam Metode Drill**

- a. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
  - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik diperlukan.
  - 2) Tiap-tiap langkah kemajuan yang dicapai harus jelas.
  - 3) Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi
- b. Latihan –latihan hanyalah untuk ketrampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- c. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/ daya tahan murid, baik segi jiwa maupun jasmani.
- d. Adanya pengerahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respons yang salah.
- e. Latihan diberikan secara sistematis.
- f. Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- g. Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.

---

<sup>13</sup> Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 125.



## 5. Prinsip Dan Petunjuk Menggunakan Metode Drill

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
  - 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
  - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
  - 3) Respon yang benar harus diperkuat.
  - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol
- c. Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- d. Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
- e. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- f. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
  - 1) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
  - 2) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
  - 3) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

## 6. Keuntungan Atau Kebaikan Metode Drill

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh

pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan.

- b. Anak didik akan dapat mempergunakan daya fikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.<sup>14</sup>

## **7. Kelemahan Metode Drill dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan-Kelemahan Tersebut**

### **a. Kelemahan metode drill**

- 1 Latihan Yang dilakukan di bawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- 2 Tekanan yang lebih berat, yang diberikan setelah murid merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
- 3 Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.
- 4 Latihan yang selalu diberikan di bawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas siswa.

---

<sup>14</sup>Jusup, Djajadisastra. *Op. Cit.* 65.

- 5 Karena tujuan latihan adalah untuk mengkokohkan asosiasi tertentu, maka murid akan merasa asing terhadap semua struktur-struktur baru dan menimbulkan perasan tidak berdaya.<sup>15</sup>

**b. Petunjuk untuk mengurangi kelemahan-kelemahan di atas**

- 1 Janganlah seorang guru menuntut dari murid suatu respons yang sempurna, reaksi yang tepat.
- 2 Jika terdapat kesulitan pada murid saat saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut.
- 3 Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya.
- 4 Usahakan murid memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- 5 Istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.<sup>16</sup>

**8 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Drill**

Metode drill dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal: 66-67

<sup>16</sup> *Ibid*, hal: 67-69

**a. Kegiatan guru**

- 1 Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
- 2 Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
- 3 Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
- 4 Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

**b. Kegiatan murid**

- 1 Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
- 2 Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
- 3 Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.
- 4 Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.

**B. Dzikir****1. Pengertian Dzikir**

Pengertian dzikir menurut bahasa berasal dari kata dzakaro yang artinya ingat. Kata dzikir mengambil dari masdarnya dzikron, kemudian terkenal dengan istilah dzikir.



Sedangkan dzikir menurut syara' adalah ingat kepada Allah dengan etika tertentu yang sudah ditentukan dalam Al Qur'an dan Hadits dengan tujuan mensucikan hati dan mengagungkan Allah.

Allah sudah menunjukkan dasar pokok bahwa dzikir mampu menentramkan hati manusia. Hanya dengan dzikirlah hati akan menjadi tentram, sehingga tidak timbul nafsu yang jahat.

" Ingatlah hanya dengan berdzikir kepada Allah hati akan menjadi tentram " (QS. 13 : 28).

Dzikir Menurut Imam Nawawi Al BAntaniyu Penulis kitab Al Adzkar, menjelaskan dalam kitabnya bahwa dzikir bisa dilakukan dengan lisan dan hati. Tingkatan dzikir akan menjadi lebih sempurna jika melakukannya dengan hati dan lisan. Jika harus memilih, mana yang lebih utama, menurutnya, harus dengan hati saja, namun akan lebih afdhol (utama) jika melakukannya dengan hati dan lisan sesuai dengan sunah Rosulullah. Beliau masih berpegang teguh bahwa dzikir lebih utama dilakukan dengan keduanya sebab dikhawatirkan akan muncul penyakit riya' jika dilakukan dengan hati saja.<sup>17</sup>

Pengalaman para ahli filsafat, dzikir dengan hati disebut dzikir sirr. Untuk mencapai dzikir sirr (rahasia) harus melalui tahap dzikir bil lisan, kemudian

---

<sup>17</sup> Imam Nawawi, *Al-Adzkar* (Jabal: 2010), 6

dengan sendirinya dzikir dengan hati saja berjalan sesuai dengan letupan rasa dan pikiran menguasai jiwa raganya.

Allah SWT memberikan dasar dalam firman-Nya : ” Ingatlah kepada-Ku, maka aku akan ingat kepadamu “

## 2. Materi Dzikir

- Membaca istighfar 3x

أستغفر الله الذي لا اله الا هو الحي القيوم وأتوب إليه 3x

- Membaca tahlil 3x

لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد يحيي ويميت وهو على كل شيء قدير 3x

- Dilanjutkan membaca doa

اللهم أنت السلام ومنك السلام وإليك يعود السلام فحينما ربنا بالسلام  
وأدخلنا الجنة دار السلام تباركت ربنا وتعاليت يا ذا الجلال والإكرام  
اللهم لا مانع لما اعطيت ولا معطي لما منعت ولا ينفع ذا الجد منك الجد

- Membaca tasbih 33x

سبحان الله 33x

- Membaca tahmid 33x

الحمد لله 33x

- Membaca takbir 33x

الله أكبر 33x

- Ditutup dengan

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً، لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد يحيي ويميت وهو على كل شيء قدير، لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم

### 3. Materi Doa Sesudah Sholat

الحمد لله رب العالمين.

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

- اللهم اني أسألك سلامة في الدين وعافية في الجسد وزيادة في العلم وبركة في الرزق وتوبة قبل الموت ورحمة عند الموت ومغفرة بعد الموت، اللهم هون علينا في سكرات الموت والنجاة من النار والعفو عند الحساب.
- اللهم اغفر لي ولوالدي وارحمهما كما ربياني صغيراً
- ربنا ظلمنا أنفسنا وان لم تغفر لنا وترحمنا لنكونن من الخاسرين
- ربنا لا تزغ قلوبنا بعد اذهديتنا وهب لنا من لدنك رحمة انك انت الوهاب
- ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار.
- ربنا تقبل منا انك انت السميع العليم. وتب علينا انك انت التواب الرحيم.
- سبحان ربك رب العزة عما يصفون. وسلام على المرسلين. والحمد لله رب العالمين.

### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Dzikir dan Doa sesudah Sholat.

Menghafal merupakan salah satu cara belajar yang sering digunakan oleh para siswa. Karena tidak pada semua mata pelajaran memerlukan penalaran tapi memerlukan hafalan. Namun ada beberapa faktor yang menghambat hafalan siswa, dan merupakan penghambat belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan kepada tiga macam, yaitu:<sup>18</sup>

1. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor *internal* meliputi fisiologis dan psikologis siswa. fisiologis ( misal, kurangnya nutrisi pada anak yang menyebabkan lesu dan malas , adanya gangguan penyakit dalam diri anak ) sedangkan psikologis ( misal, inteligensi/kecerdasan siswa, bakat, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa dalam belajar menghafal).
2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor *eksternal* meliputi faktor sosial dan non sosial. Sosial, misal pengaruh lingkungan, keluarga, teman, guru dll. Sedang non sosial, misalnya waktu belajar siswa, kesempatan belajar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran hafalan siswa.

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), Cet. Ke-1, 130.